

DAFTAR PUSTAKA

1. Yunita M, Novela V, Mawardi. Faktor kejadian Anemia pada remaja putri Di Sma Negeri 3 Kota Bukittinggi Tahun 2019. *J Public Heal*. 2020;7(2):55–63.
2. Clinic M. Anemia [Internet]. Available from: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/anemia/symptoms-causes/syc-20351360?p=1>
3. Nutrition Landscape Information System (NLiS). Anaemia [Internet]. World Health Organization. 2016. Available from: <https://apps.who.int/nutrition/landscape/report.aspx?iso=IDN&rid=1620&goButton=Go>
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. Vol. 53, Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kemenkes RI; 2018. p. 154–65. Available from: <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
6. Julaecha J. Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *J Abdimas Kesehat*. 2020;2(2):109.
7. Hasyim AN, Mutalazimah M, Muwakhidah M. Pengetahuan Risiko, Perilaku Pencegahan Anemia Dan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit*. 2018;15(2):33.
8. Alfiah E, Yusuf AM, Yusuf AM, Puspa AR, Puspa AR. Status Anemia dan Skor Diet Quality Index (DQI) pada Remaja Putri di SMP Ibnu Aqil, Bogor. *J Al-AZHAR Indones SERI SAINS DAN Teknol*. 2021;6(1):16.
9. Minarfah A, Kartika R, Puspasari A. Hubungan Asupan Zat Besi Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi Tahun 2020. *Med Dedication J Pengabd Kpd Masy FKIK UNJA*. 2021;4(1):170–8.
10. Oktalina E. Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2011. *Fak Kesehat Masy Univ Indones*. 2011;1–60.

11. Ningtyias FW, Quraini DF, Rohmawati N. Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *J PROMKES*. 2020;8(2):154.
12. Barat D sumatra. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. 2019. 1–478 p.
13. Anita W. Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Stunting Systematic Review. *J Kesehat Mhaaratu* [Internet]. 2022;3(1 April):9–21. Available from: <https://ojs.stikestengkumaharatu.ac.id/index.php/JKM/article/view/69>
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung. Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2022. Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2022. Sijunjung: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung; 2022. 1–77 p.
15. Puskesmas Sijunjung. Data Puskesmas Sijunjung Tahun 2003. Sijunjung; 2023.
16. Briawan D. *Anemia : Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. 108 p.
17. InfoDATIN. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2015.
18. Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010. 275 p.
19. Proverawati A. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019. 144 p.
20. Kemenkes R. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Kemenkes RI [Internet]. 2018;46. Available from: [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
21. WHO. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity [Internet]. WHO. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2011. 1–6 p. Available from: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Haemoglobin+concentrations+for+the+diagnosis+of+anaemia+and+assessment+of+severity#1>
22. Oehadian A. Pendekatan Klinis dan Diagnosis Anemia. *Contin Med Educ*. 2012;39(6):407–12.

23. Khaidir M. Anemia Defisiensi Besi. *J Kesehat Masy Andalas* [Internet]. 2007;2(1). Available from: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/23>
24. Amalia A, Tjiptaningrum A. Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Diagnosis and Management of Iron Deficiency Anemia. *Majority*. 2016;5:166–9.
25. Widiaskara I, Pramitha P, Suryawan IWB, Ugrasena I. Gambaran Hematologi Anemia Defisiensi Besi pada Anak. *Sari Pediatr*. 2016;13(5):362.
26. Sungkar A, Bardosono S, Irwinda R, Manikam NRM, Sekartini R, Medise BE, et al. A Life Course Approach to the Prevention of Iron Deficiency Anemia in Indonesia. *Nutrients*. 2022;14(2):1–8.
27. Camashella C. Iron-deficiency anemia. *N Engl J Med* [Internet]. 2015;372(19):1832. Available from: <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMra1401038>
28. Khani Jeihooni A, Hoshyar S, Afzali Harsini P, Rakhshani T. The effect of nutrition education based on PRECEDE model on iron deficiency anemia among female students. *BMC Womens Health* [Internet]. 2021;21(1):1–9. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01394-2>
29. Kurniati I. Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe). *J Kedokt Univ Lampung*. 2020;4(1):18–33.
30. Yunarsih Y, Antono SD. Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VII SMPN 6 Kediri. *J Ilmu Kesehat*. 2017;3(1):25–33.
31. Santi ZP. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Menstruasi dan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 1 Payakumbuh Tahun 2017 (Analisis Data Sekunder) : Skripsi. 2018; Available from: www.unand.ac.id
32. Putri NKY. Studi Literature Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. 2020;5–18. Available from: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/5106>
33. Putri RD, Simanjuntak BY, Kusdalina K. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *J Kesehat*. 2017;8(3):404.
34. Dineti A, Maryani D, Purnama Y, Asmariyah A, Dewiani K. Hubungan Pola

- Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu. *J Surya Med.* 2022;8(3):86–91.
35. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2009.
 36. Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *Maj Ilm Sultan Agung* [Internet]. 2018;50(128):128. Available from: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/74>
 37. Sediaoetama AD. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi*. Cetakan Ke. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
 38. Fikawati, Sandra Syafiq, Ahmad, Veratamala A. *Gizi Anak dan Remaja*. Cetakan ke. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2017.
 39. Gibson RS. *Principles of Nutritional Assessment*. Second Edi. New York: Oxford University Press Inc; 2005. 908 p.
 40. Kemenkes RI. *Permenkes No. 28 Tahun 2019 Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan*. 2019;
 41. Papatungan SR, Kapantow NH, Rattu AJM. Hubungan Antara Asupan Zat Besi Dan Protein Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas Viii Dan Ix Di Smp N 8. *Pharmacon*. 2016;5(1):348–54.
 42. RI K. *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri*. 2020;
 43. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
 44. Nuradhiani A, Briawan D, Dwiriani CM. Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *J Gizi dan Pangan*. 2017;12(3):153–60.
 45. Putra KA, Munir Z, Siam WN. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapan Kabupaten Bondowoso. *J Keperawatan Prof.* 2020;8(1):49–61.
 46. WHO. *Global Nutrition Targets 2025 Anaemia Policy Brief*. 2014;(6):1–7. Available from: http://www.who.int/iris/bitstream/10665/148556/1/WHO_NMH_NHD_14.4_eng.pdf
 47. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

- Penerbit Alfabeta; 2014. 334 p.
48. Rainir P. Populasi dan Sampel. 2018;1–15.
 49. Yusuf M. Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Edisi Pert. Jakarta: Kencana; 2014. 480 p.
 50. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010. 236 p.
 51. WHO. Anaemia [Internet]. World Health Organization. 2008. Available from: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/anaemia>
 52. Saranani FF. Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Puteri di SMA Negeri 2 Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2018. Kementrian Kesehat Republik Indonesia Politek Kesehat Kendari. 2018;1–73.
 53. SMP Negeri 1 Sijunjung. Data Pokok SMP Negeri 1 Sijunjung. Sijunjung: SMP Negeri 1 Sijunjung; 2023.
 54. Mutasya FU, Edison E, Hasyim H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP Adabiah. J Kesehat Andalas. 2016;5(1):233–7.
 55. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sijunjung 2020/2021. Sijunjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung; 2021. 46 p.
 56. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung Dalam Angka Tahun 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, editor. Sijunjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung; 2023. 443 p.
 57. Nurhayati N, Perdani AL, Trismiyana E. Iron Deficiency Anemia and Current State of Knowledge Among Adolescent Girls, Lampung-Indonesia. Malahayati Int J Nurs Heal Sci. 2019;2(1):20–4.
 58. Nurjannah SN, Putri EA. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Garawangi Kabupaten Kuningan. J Midwifery Care. 2021;1(02):125–31.
 59. Budiarti A, Anik S, Wirani NPG. Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. J Kesehat Mesencephalon. 2021;6(2).
 60. Muzayyaroh M, Suyati S. Hubungan Kadar Hb (Haemoglobin) Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswi Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang. J Kesehat Kusuma Husada. 2018;220–5.
 61. Mursiti T. Perilaku Makan Remaja Putri Anemia dan Tidak Anemia di SMA Negeri Kota Kendal. J Promosi Kesehat Indones. 2016;11(1).

62. Hidayati BN, Salfarina AL, Ariyanti M. Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Pesisir Pantai Desa Malaka Tahun 2022. *J Nurs Res Publ Media*. 2023;2(1):1–9.
63. Astuti D, Kulsum U. Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):314.
64. Reyza NF, Sulistiawati AC. Hubungan Status Gizi Dengan Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Smpn 1 Rambah Tahun 2021. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med*. 2022;5(2):136–40.
65. Warda Y, Fayasari A. Konsumsi pangan dan bioavailabilitas zat besi berhubungan dengan status anemia remaja putri di Jakarta Timur. *Ilmu Gizi Indones*. 2021;4(2):135.
66. Junengsih JJ, Yuliasari YY. Hubungan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMU 98 di Jakarta Timur. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2017;5(1):55–65.
67. Fadila Putri T, Risca Fauzia F. Hubungan Konsumsi Sumber Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smp Dan Sma Di Wilayah Bantul. *J Keperawatan dan Kebidanan*. 2022;13(2):400–11.
68. Pratama FN, Noor SM, Heriyani Farida H. Hubungan Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMPN 18 Banjarmasin. *Homeostasis*. 2020;3(1):43–8.
69. Arma N, Harahap, Ramini N, Syari Mila, Sipayung, Adelina N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Langkat. *J Midwifery Sr*. 2021;5(1):25–36.
70. Pamangin LOM. Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri. *J Promot Prev [Internet]*. 2023;6(2):311–7. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/746/432>
71. Sulistiyanti A, Yuliana A, Veranita W. The Relationship Between Consumption Fe Tablets During Menstruation With The Incidence of Anemia In Adolescent Girls In Wirengan Masaran Village, Sragen. *Indones J Med Sci*. 2022;9(1).
72. Danefi T, Agustini F. Hubungan Status Gizi Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Sman 2 Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018. *J Kesehat Bidkesmas Respati*. 2019;1(10):15–24.

73. Andriani. Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja di Pesantren Teknologi Riau. *Heal Care Media*. 2021;5(1):23–8.
74. Nathalia V. Hubungan Tingkat Stres dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi STIT Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang. *J Penelit dan Kaji Ilmu* [Internet]. 2019;XIII(5):124. Available from: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1397>
75. Tarwoto. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Medika; 2010. 152 p.
76. Djunaid U, Hilmuhu F. Studi Literatur: Hubungan Pola Menstruasi dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *J Komunitas Kesehat Masy*. 2021;3(2):1–10.
77. Suhariyati S, Rahmawati A, Realita F. Hubungan antara Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Prodi Sarjana Kebidanan Unissula Semarang. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2020;9(2):195.
78. Herlinadiyaningsih H, Susilo RP. Hubungan Pola Menstruasi Dan Tingkat Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *J Kebidanan Indones*. 2019;10(1):1.
79. Kesumasari C. *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Kalika; 2012.
80. Permatasari T, Briawan D, Madanijah S. Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Anemia Remaja Putri Di Kota Bogor. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2020;4(2):95–101.
81. Amini NS. The Relationship of Knowledge, Blood Additional Tablet Consumption Compliance and Other Factors with the Event of Anemia in Adolescent Women in MTS Darul Ulum Cimahpar in 2022. *GHIZAI J Gizi dan Kel*. 2023;2(3):1–13.
82. Cahyaningtyas DK. Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Di SMAN 2 Nganglik Kabupaten Sleman. *J Vokasi Kesehat*. 2017;1(2):11.
83. Susanti Y, Briawan D, Martianto D. Suplementasi Besi Mingguan Meningkatkan Hemoglobin Sama Efektif Dengan Kombinasi Mingguan Dan Harian Pada Remaja Putri. *J Gizi dan Pangan*. 2016;11(1):27–34.